

Pelatihan Ms.Office (Word dan Excel) pada Siswa di SMK PAB 8 Sampali

¹⁾Sophya Hadini Marpaung*, ²⁾Riche, ³⁾Darwin

¹⁾²⁾³⁾Universitas Mikroskil, Indonesia

Email Corresponding: sophya.marpaung@mikroskil.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Ms. Office Simulasi SMK	Perkembangan zaman menuntut pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh outcome dari pembinaan SDM-nya. Salah satu sekolah kejuruan yang sampai saat ini senantiasa membina siswa/i agar siap kerja juga siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)PAB 8 Sampali. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 2008. Sekolah menyambut baik pelatihan ini karena dilatarbelakangi dari kebutuhan institusi yang setiap tahunnya harus mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti program wajib Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang saat ini disebut dengan Prakerin selama 6 bulan ke dunia usaha/dunia industri (DUDI). PKL/Prakerin sendiri diselenggarakan dalam rangka memberikan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya kepada para praktikan. Sekolah memahami betul bahwa selama berjalannya program PKL/Prakerin sering ditemukan kendala dari sisi siswa/i peserta PKL/Prakerin juga dari DUDI tempat siswa/i melaksanakan PKL/Prakerin. Untuk membantu sekolah memberikan pembekalan kepada siswa/i, dilaksanakan pelatihan dengan interaksi secara langsung dengan seluruh siswa/i dengan bentuk ceramah, tanya jawab dan pengerjaan pre-test hingga post test kepada 31 orang siswa/i kelas XI SMK PAB 8 Sampali. Pengabdian berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah serta mendapatkan umpan balik sesuai dengan rencana tim Pengabdian Kepada Masyarakat.
	ABSTRACT
Keywords: Community Services Training Ms. Office Simulation Vocational School	The development of the times demands the development of human resources qualities. Indonesia's competitiveness in facing competition between countries and free trade is largely determined by the outcome of developing its human resources. One of the vocational schools that until now has always fostered students so that they are ready to work and ready to continue to a higher level is the PAB 8 Vocational High School (SMK) Sampali. This school has been established since 2008. The school welcomes this training because it is motivated by the needs of institutions that must annually send their students to take part in the mandatory Field Work Practice (PKL) program or what is currently called Prakerin for 6 months to the business world/ industrial world (DUDI). PKL/Prakerin itself is held in order to provide a picture of the real world of work to the practitioner. The school understands very well that during the course of the PKL/Prakerin program there are often obstacles from the side of the PKL/Prakerin participant students as well as from DUDI where students carry out the PKL/Prakerin. To help schools provide supplies to students, training was carried out with direct interaction with all students in the form of lectures, questions and answers and pre-test to post-test work for 31 students of class XI SMK PAB 8 Sampali. The service runs smoothly and gives results according to what the school wants and gets feedback according to the plan of the Community Service team.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh *outcome* dari pembinaan SDM-nya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM level menengah yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan (Ari 2022). Salah satu sekolah kejuruan yang sampai saat ini senantiasa membina siswa/i agar siap kerja juga siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 8 Sampali yang berlokasi di Jalan Pasar Hitam No.96 Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 2008 (SMK PAB 8 Sampali, 2022).

Sekolah ini memiliki 4 jurusan antara lain Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Teknik Komputer dan Jaringan, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Sebagai lembaga pendidikan, SMK PAB 8 Sampali tanggap dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini, mereka siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Penggunaan teknologi informasi misalnya *web*, juga menjadi sarana bagi SMK PAB 8 Sampali untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan *akuntabel* terkait info sekolah. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan sekolah (SMK PAB 8 Sampali, 2022). Salah satu bentuk kesediaan SMK PAB 8 dalam menerima semua masukan publik adalah mengizinkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pelatihan berbasis komputer menggunakan *Ms.Office (Word dan Excel)* yang ditujukan khusus untuk siswa/i kelas XI dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Sekolah menyambut baik pelatihan ini karena dilatarbelakangi dari kebutuhan sekolah yang setiap tahunnya harus mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti program wajib Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 6 bulan ke dunia usaha/dunia industri (DUDI). PKL sendiri diselenggarakan dalam rangka memberikan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya kepada para praktikan dan terbukti sudah memberikan manfaat besar bagi pihak sekolah maupun DUDI (Sulistiyowati 2017), (Asyik et al. 2020). Dengan PKL para praktikan mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. PKL atau saat ini sering disebut dengan istilah prakerin merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan yang menjadi pembeda utama SMK dengan sekolah sederajat lainnya (Kemdikbud 2020). Dan penyelenggaraan prakerin juga merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan mutu siswa/i SMK sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu menjalani pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup ketat. Beberapa sekolah kejuruan sudah mewajibkan program PKL/Prakerin bagi para siswa dalam jangka waktu tertentu (Kementrian Perindustrian Indonesia, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, pihak sekolah memahami betul bahwa selama berjalannya program PKL/Prakerin sering sekali ditemukan kendala dari sisi siswa/i peserta PKL/Prakerin juga dari DUDI tempat siswa/i melaksanakan PKL/Prakerin. Di SMK PAB 8 Sampali sendiri, dari sisi siswa/i kendala yang ditemukan adalah karena kurangnya kemampuan teknis siswa/i khususnya dalam pengolahan berkas/angka dengan aplikasi pengolah kata maupun angka (*Ms.Word dan Excel*) yang mana di dunia usaha/dunia industri, kedua aplikasi ini sangat banyak digunakan dan menjadi *tools* dasar yang selalu dituntut oleh DUDI untuk mahir digunakan, khususnya dalam proses penerbitan surat-menyurat, penggunaan fungsi dasar di *Excel*, cetak laporan, hingga penyusunan *pivot table/grafik*. Sekolah juga menyadari betul, pembekalan yang selama ini dilakukan belum cukup untuk memastikan semua siswa/i memahami penggunaan kedua aplikasi tersebut karena keterbatasan durasi pembekalan dan banyaknya materi yang harus dipelajari di bangku sekolah untuk persiapan PKL/Prakerin tersebut. Pembelajaran di SMK juga sangat berbeda dengan tingkat SMA sehingga banyak sekali materi/bahan pelajaran yang harus segera dikuasai oleh para siswa/i SMK dalam waktu 3 tahun tersebut. Banyaknya keluhan atas kemampuan teknis ini juga disisi lain mengakibatkan DUDI tempat siswa/i mengikuti PKL/Prakerin tidak puas akan kinerja siswa/i yang secara sadar perlu segera dibenahi oleh pihak sekolah. Dengan dasar ini, sekolah dan tim pengabdian sepakat untuk melaksanakan pengabdian dalam bentuk pelatihan tatap muka sebagai bentuk pembekalan terakhir untuk memberangkatkan siswa/i kelas XI tersebut pada 24 Oktober 2022 lalu ke DUDI masing-masing.

II. MASALAH

Masalah yang ditemukan pada mitra Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Kurangnya kemampuan teknis siswa/i khususnya dalam pengolahan berkas/angka dengan aplikasi pengolah kata maupun angka (Ms.Word dan Excel) yang mana di dunia usaha/dunia industri, kedua aplikasi ini sangat banyak digunakan dan menjadi *tools* dasar yang selalu dituntut oleh DUDI untuk mahir digunakan para peserta prakerin juga sebagai modal untuk dapat terjun ke DUDI
2. Pembekalan yang dilakukan pihak sekolah dinilai belum cukup untuk memfasilitasi siswa/i berangkat ke DUDI sehingga membutuhkan pembekalan tambahan dari tim PkM
3. Keterbatasan pembelajaran di sekolah karena SMK menuntut banyak materi yang segera dikuasai dalam waktu 3 tahun

Selanjutnya berikut adalah foto tampak depan SMK PAB 8 Sampali:



Gambar 1 Foto Tampak Depan Loasi Sekolah SMK Pab 8 Sampali

III. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pertemuan tatap muka dalam bentuk interaksi secara langsung dengan seluruh siswa/i dengan bentuk ceramah, tanya jawab, simulasi langsung dan pengerjaan *pre test* hingga *post test* kepada 30 orang siswa/i kelas XI SMK PAB 8 Sampali di laboratorium komputer sekolah. *Pre test* dan *post test* juga menjadi salah satu cara untuk menentukan keberhasilan evaluasi pelatihan dan hal ini sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses pembelajaran/pelatihan dalam berbagai bentuk (Magdalena et al. 2021), (Gustina et al. 2022), (Febrya 2021), (Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung 2020).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini sudah dilaksanakan selama 2 sesi dan diikuti oleh 31 orang pelajar SMK PAB 8 Sampali dengan uraian sebagai berikut:

1. Sesi pertama dilaksanakan dengan memberikan gambaran apa saja aplikasi pengolah kata dan angka yang ada saat ini dan fitur umum apa saja yang banyak digunakan di dunia bisnis khususnya perkantoran dan simulasi sederhana. Pada sesi ini juga diberikan kesempatan kepada semua partisipan untuk mengisi *pretest* sebelum sesi pelatihan dilaksanakan
2. Sesi kedua dilaksanakan dengan memberikan simulasi lengkap penggunaan paket office dalam hal ini Ms.Word dan Ms. Excel. Selain itu, para siswa juga mengerjakan *posttest* sebagai bentuk evaluasi apakah mereka memahami materi pelatihan atau tidak. Para siswa juga diminta untuk mengisi *form feedback* di akhir pengabdian ini

Berikut hasil olahan kuesioner *feedback* yang diisi oleh 30 orang siswa SMK PAB 8 Sampali:

Tabel 1 Olahan Kuesioner *Feedback* Pelatihan

Kategori	Skala Penilaian					Rata-Rata
	1	2	3	4	5	
Pelayanan						
Dokumen Pendukung (handout, slide)	0	0	3	14	14	4.35
	0%	0%	10%	45%	45%	

Durasi Waktu	0	0	3	22	6	4.10
	0%	0%	10%	71%	19%	
Perlengkapan Presentasi	0	0	1	18	12	4.35
	0%	0%	3%	58%	39%	
Keramahan Tim Pengabdian	0	0	3	4	24	4.68
	0%	0%	10%	13%	77%	
Ketanggapan Tim Pengabdian	0	0	1	10	20	4.61
	0%	0%	3%	32%	65%	
Fasilitator Sesi 1						
Penampilan Fasilitator: Komunikatif	0	0	5	10	16	4.35
	0%	0%	16%	32%	52%	
Penampilan Fasilitator: Interaktif	0	0	3	10	18	4.48
	0%	0%	10%	32%	58%	
Penampilan Fasilitator: Penguasaan Materi	0	0	3	9	19	4.52
	0%	0%	10%	29%	61%	
Penampilan Fasilitator: Penampilan	0	0	1	12	18	4.55
	0%	0%	3%	39%	58%	
Fasilitator Sesi 2						
Penampilan Fasilitator: Komunikatif	0	0	3	12	16	4.42
	0%	0%	10%	39%	52%	
Penampilan Fasilitator: Interaktif	0	0	5	12	14	4.29
	0%	0%	16%	39%	45%	
Penampilan Fasilitator: Penguasaan Materi	0	0	3	10	18	4.48
	0%	0%	10%	32%	58%	
Penampilan Fasilitator: Penampilan	0	0	2	10	19	4.55
	0%	0%	6%	32%	61%	
Materi Sesi 1						
Mudah Dipahami	0	0	4	11	16	4.39
	0%	0%	13%	35%	52%	
Bermanfaat	0	0	2	8	21	4.61
	0%	0%	6%	26%	68%	
Up To Date	0	0	2	10	18	4.39
	0%	0%	6%	32%	58%	
Materi Sesi 2						
Mudah Dipahami	0	0	8	10	13	4.16
	0%	0%	26%	32%	42%	
Bermanfaat	0	0	8	10	13	4.16
	0%	0%	26%	32%	42%	
Up To Date	0	0	1	12	18	4.55
	0%	0%	3%	39%	58%	

Tabel 1 diatas menampilkan hasil pengolahan kuesioner yang merupakan kuesioner diisi oleh 31 orang siswa peserta pelatihan pada sesi kedua karena pada sesi ke 2, dua orang siswa tidak dapat mengikuti pelatihan hingga usai karena ada kewajiban di kelas lain oleh pihak sekolah. Kuesioner ini disusun dengan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan yaitu: 1 sebagai indikator yang paling rendah (sangat tidak baik) hingga 5 sampai indikator yang paling tinggi (sangat baik).

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan data kuesioner tersebut:

1. Dari sisi pelayanan, dilihat dari dokumen pendukung pelatihan, durasi waktu, perlengkapan presentasi, keramahan tim pengabdian dan ketanggapan tim pengabdian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan pada pelatihan ini adalah baik dengan nilai rata-rata yaitu >4
2. Dari sisi fasilitator baik di sesi 1 dan sesi 2 pelatihan yang dilihat dari aspek komunikatif, interaktifnya fasilitator, penguasaan materi dan penampilan fasilitator maka disimpulkan bahwa selama melaksanakan pelatihan, fasilitator berhasil membangun interaksi yang baik pula sampai dengan hari kedua dengan para peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata semua aspek yang ada pada sisi fasilitator yang bernilai >4
3. Dari sisi materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh tim PKM baik di sesi 1 dan 2, peserta mendapatkan kesan bahwa materi pembelajaran yang dibagikan adalah lengkap, mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi para peserta dan para peserta cukup antusias untuk mengikuti pelatihan tersebut dan memperoleh nilai rata-rata >4 pula. Hal ini juga terlihat dari hasil post-test yang sudah diterima oleh tim PkM.

Diakhir pelatihan sesi 2, tim PkM juga memberikan pertanyaan untuk menilai apakah secara umum pelatihan ini baik atau tidak juga memenuhi ekspektasi mereka atau tidak.



Gambar 2 Penilaian Responden terhadap Pelaksanaan Pelatihan

Pada gambar 1 diatas cukup jelas bahwa secara umum peserta pelatihan merasa bahwa pelatihan ini terlaksana dengan baik (79% peserta menilai dengan sangat bagus, 18% untuk nilai bagus dan 3% untuk nilai cukup bagus). Selanjutnya dari sisi penyelenggaraan pelatihan apakah memberikan manfaat atau tidak, terlihat secara keseluruhan para responden memberikan respon sangat bagus karena memenuhi harapan/ekspektasi peserta karena selama pelatihan diberikan simulasi juga *assignment/praktek* langsung untuk mencoba fitur-fitur yang ada di paket office. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penting sekali praktek atau simulasi dilakukan agar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Raaper and Brown 2020) (Vattøy 2020),(Johnston and Dewhurst 2021).

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dengan 30 orang siswa SMK PAB 8 Sampali sebagai peserta pelatihan dan seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias. Dari sisi penyelenggaraan pelatihan, pihak sekolah yang juga sebagai mitra turut memberikan respon yang sangat baik karena pengabdian ini memenuhi harapan/ekspektasi mereka, hal ini dikarenakan selama pelaksanaan pelatihan diberikan simulasi juga *assignment/praktek* langsung sebanyak mungkin untuk mencoba fitur-fitur yang ada di paket Ms. Office yang sesuai dengan kasus-kasus di dunia usaha/dunia industri (DUDI) sesuai kebutuhan awal yang disampaikan pihak sekolah kepada tim PkM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mikroskil yang mempercayakan tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini pada semester genap 2022 lalu. Ucapan terima kasih kami haturkan pula kepada pihak SMK PAB 8 Sampali yang dengan senang hati memberikan kesempatan kepada tim PkM

untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa/i sekolah dari sesi awal hingga sesi akhir tanpa kekurangan sesuatu apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari. 2022. "Konsep Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan." Retrieved (<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/1869/konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan>).
- Asyik, Nur Fadrih, Suwitho, Nur Laily, and Widhi Ariestianti Rochdianingrum. 2020. "Pelatihan Pembekalan Pra Prakerin Siswa Smk." *Journal of Community Service Consortium* 2(1):2–6.
- Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung, Sophya Hadini. 2020. "Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Dengan Software Accurate Pada Sma Husni Thamrin Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3(4):284–88.
- Febrya, Ingrid Weddy Viva. 2021. "Manfaat Outbound Dalam Membentuk Karakter Teamwork Mahasiswa Baru Prodi D3 Keperawatan Stikes Pn Pekanbaru." *Proceeding Umsurabaya* 1(1):168–79.
- Gustina, Irwanti, Mella Yuria, Universitas Binawan, and Jurnal Education. 2022. "Manfaat Edukasi Video Genny Tentang Pengetahuan." 10(2):73–77.
- Indonesia, Kementrian Perindustrian Republik. 2021. "Pentingnya Mengetahui Pengertian Prakerin SMK Dan Manfaatnya." Retrieved (<https://siva.kemenperin.go.id/front/news/pentingnya-mengetahui-pengertian-prakerin-smk-dan-manfaatnya>).
- Johnston, David H., and Yvonne Dewhurst. 2021. "A Study of Student Teachers' Experiences of Belonging on Teaching Practice." *International Journal of Educational Research* 108(March):101780. doi: 10.1016/j.ijer.2021.101780.
- Kejuruan, Direktorat Sekolah Menengah. 2022. "Profil SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI." Retrieved (<http://peta.ditpsmk.net/peta2/index.php/chome/profilsekolah/980671AE-3F23-45C5-BB3E-61847D4BC054>).
- Kemdikbud. 2020. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan* 2013–15.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. 2021. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2):150–65.
- Raaper, Rille, and Chris Brown. 2020. "The Covid-19 Pandemic and the Dissolution of the University Campus: Implications for Student Support Practice." *Journal of Professional Capital and Community* 5(3–4):343–49. doi: 10.1108/JPC-06-2020-0032.
- Sampali, SMK PAB 8. 2022. "SMK PAB 8 Sampali." Retrieved (<http://smkpab8sampali.mysch.id/>).
- Sulistyowati, Raya. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2(1):85. doi: 10.26740/jepk.v2n1.p85-102.
- Vattøy, Kim Daniel. 2020. "Teachers' Beliefs about Feedback Practice as Related to Student Self-Regulation, Self-Efficacy, and Language Skills in Teaching English as a Foreign Language." *Studies in Educational Evaluation* 64(October 2019):100828. doi: 10.1016/j.stueduc.2019.100828.